



# Talud Baru Longsor Tergerus Hujan

■ Dua Titik Talud Sungai Gajahwong di Pandeyan Ambrol  
 ■ Warga Tutup Jalan di atasnya

Kalau yang sisi selatan ditutup total. Selain talud sungai ambrol, talud yang di atasnya juga retak. Atasnya itu ada rumah. Sementara utara masih bisa digunakan untuk lewat tapi harus hati-hati.

Wintoro  
Ketua RT 30 Pandeyan

**YOGYA. TRIBUN** - Talud Sungai Gajahwong yang berada di RT 30 RW 8 Pandeyan, Umbulharjo longsor, sesuai hujan deras yang berlangsung Rabu (7/3) sore. Dari Pantauan *Tribun Jogja*, terdapat dua titik talud yang ambrol, hingga masuk ke aliran air sungai Gajahwong.

Ketua RT 30 Pandeyan, Wintoro menjelaskan bahwa kejadian tersebut terjadi sekitar pukul 18.30 yang pada saat itu intensitas hujan yang mengguyur Kota Yogyakarta sangat tinggi.

"Tadi malam (kemarin lusa, **Red**) kami juga langsung lapor ke BPBD, lalu mereka langsung datang dan mengecek lokasi. Lalu tadi pagi (kemarin), dari Kimpraswil yang ke sini. Rencananya dalam waktu dekat Kimpraswil bersama warga sekitar akan melakukan pembersihan," ungkapnya, ditemui Kunis (8/3).



● ke halaman 19

GRAPIS/PALUZZIRAKHMAN

## AWAS LONGSOR

BPBD telah datang lokasi longsor dan mengecek lokasi. Kimpraswil dan warga berencana lakukan pembersihan

Longsor terparah ada di talud sisi selatan, yakni 50 meter. Sementara di sisi utara kerusakan yang terjadi 25 meter

Di atas talud yang rusak adalah jalan inspeksi bagi warga. Warga menutup jalan menggunakan peralatan seadanya

Talud tersebut merupakan bangunan baru yang dibuat 2016. Dua titik ambrol tersebut merupakan kelokan air sungai. Walau air tidak meluber, air sempat masuk teras warga

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

1. ....
2. ....
3. ....

## Talud Baru Longsor Tergerus Hujan

● Sambungan Hal 13

Ia mengatakan bahwa kerusakan ada di dua titik, sisi utara dan selatan. Wintoro menyebut kondisi paling parah ada di selatan, yang panjangnya mencapai 50 meter. Sementara di sisi utara kerusakan yang terjadi panjangnya sekitar 25 meter.

Di atas talud yang rusak tersebut, lanjutnya, merupakan jalan inspeksi yang biasa digunakan warga sekitar dengan berjalan kaki maupun sepeda kayuh. Namun

kerusakan tersebut membuat pihaknya menutup jalan menggunakan peralatan sedaranya untuk menjaga keselamatan warga.

"Kalau yang sisi selatan ditutup total. Selain talud sungai ambrol, talud yang di atasnya juga retak. Atasnya itu ada rumah. Sementara utara masih bisa digunakan untuk lewat tapi harus hati-hati," bebarnya.

Ia menambahkan, talud sungai tersebut merupakan bangunan baru yang dibuat pada 2016 silam. Ketika hujan deras mengguyur Yogyakarta pada 2017, hanya menyebabkan jalanan di atasnya menjadi retak cu-

kup besar.

Menurutnya, hantaman yang kuat dari arus air sungai saat hujan, terlebih di dua titik ambrol tersebut merupakan kelokan air sungai, membuat kondisi talud lama-lama menjadi tergerus.

"Begitu hujan yang semalam itu, langsung ambrol," ungkapinya.

### Air masuk rumah

Madi, seorang warga yang tinggal di dekat lokasi talud ambrol tersebut menjelaskan, ketinggian air saat hujan kemarin sangat tinggi dan hanya berjarak sedikit dari talud yang membatasi aliran sungai dengan rumahnya.

"Walau air tidak meluber,

tapi air masuk sampai teras rumah. Soalnya airnya naik melalui pori-pori. Kalau hujan gini warga sini memang sudah cepet-cepet untuk menutup pori-pori air," bebarnya.

Tak hanya pori-pori air di halaman rumah yang menghadap langsung ke sungai, Madi juga menutup saluran air di kamar mandi untuk menghindari luberan air di dalam rumahnya.

"Sebenarnya kalau yang hujan di kota saja, tidak sampai begini. Tapi kalau sudah di Sleman langitnya mendung tebal, aliran air di sini pasti langsung tinggi," ujarnya. (kur)



A  
Warg  
talud ya  
di  
Y  
Kamis  
yang  
pi  
Sun  
Wan  
ambrol  
deras y  
gu  
ters



# Pemkot Siapkan Dana Insidental

**KEPALA** Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Aki Lukman mengatakan pihaknya telah meninjau langsung ke lokasi talud ambrol untuk melihat kerusakan yang terjadi. Ia menjelaskan, hujan deras yang mengguyur pada Rabu (7/3) lalu, telah menyebabkan tiga talud rusak. Talud di Baciro RT 85 RW 20 rusak sepanjang 20 meter, talud di Pandeyan RT 30 RW 08 rusak sepanjang 50 meter, dan talud di Muja Muju Sidobali RT 54 RW 08 rusak sepanjang 20 meter.

● ke halaman 19

## Pemkot Siapkan Dana Insidental

● Sambungan Hal 13

"Rencanakan perbaikan nanti kami kirim surat dulu ke BBWS yang punya kewenangan.

Saya kirim surat ke BBWS mohon izin kami seperti apa, karena itu bukan aset kita.

Kalau tidak ada tanggapan, akan dikerjakan oleh pihak ketiga," ujarnya, Kamis (8/3).

Aki menjelaskan, perbaikan tersebut nantinya akan menggunakan dana insidental. Anggaran untuk dana insidental totalnya adalah Rp1,6 miliar. Digunakan untuk perbaikan di Pandeyan Rp200 juta, Baciro tidak lebih dari Rp30 juta, dan Muja

Muja Rp100 juta."

"Nanti perbaikannya ya tetap pakai beronjong, biar alami. Kalau masalah kekuatannya, lebih kuat talud permanen pakai semen. Tapi tidak ramah lingkungan," ujarnya.

BPBD Kota Yogyakarta memberikan laporan kejadian terkait talud longsor di Pandeyan pada Rabu (7/3) pada pukul 18.30. Penye-

bab talud longsor adalah hujan dan aliran deras sungai Gajahwong yang menghantam talud.

Dampak dari kejadian tersebut adalah akses jalan ditutup dan tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Tindakan yang dilakukan adalah assesment awal dan melakukan koordinasi dengan Ketua RT setempat. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Pandeyan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005